

Warga Bergejala Covid-19 Diimbau Segera Periksa ke Puskesmas

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang mengimbau kepada masyarakat yang mengalami gejala mengarah Covid-19 atau merasa kontak erat untuk segera melakukan testing ke puskesmas terdekat untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran.

"Jika merasa melakukan kontak erat atau mengalami gejala yang mirip dengan Covid-19, segera periksa ke puskesmas agar dapat segera ditangani untuk menekan terjadinya penyebaran," kata Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kota, Buceu Gartina di Tangerang, Rabu (9/6).

Ia mengatakan telah menggelar rapat koordinasi secara virtual yang diikuti oleh seluruh kepala OPD beserta lurah dan kepala puskesmas se-Kota Tangerang yang dipimpin Oleh Wali Kota Tangerang, H. Arief R. Wisnansyah dengan agenda pembahasan antisipasi kenaikan kasus Covid-19.

"Dari hasil rapat, ditentukan sejumlah keputusan dan kegiatan yang akan dilakukan oleh jajaran Pemkot

Tangerang," katanya. Buceu menerangkan dari upaya Pemkot Tangerang dalam melakukan "tracing" dan "testing" di wilayah di Kota Tangerang terdapat beberapa kenaikan kasus Covid-19.

"Kita terus menggenapkan testing dan tracing di wilayah-wilayah yang terjadi kenaikan kasus, guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Selain itu, dari hasil rapat yang kami lakukan kami juga mengaktifkan kembali Operasi Aman Bersama (OAB) guna mengingatkan pentingnya protokol kesehatan di masyarakat," ujarnya.

Selain itu, Buceu menuturkan sebagai salah satu langkah antisipasi lonjakan kasus, Dinas Kesehatan Kota Tangerang telah mempersiapkan Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT).

"Dan selain OAB yang akan kami lakukan, Dinas Kesehatan Kota Tangerang telah mempersiapkan RIT sebagai antisipasi apabila terjadi lonjakan kami sudah siap untuk penanganannya," ujarnya. ● pp



10.000 WARGA IKUTI VAKSINASI MASSAL DI KABUPATEN TANGERANG

Sejumlah warga mengikuti vaksinasi massal di Sport Center Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, Rabu (9/6). Sebanyak 10.000 masyarakat umum, lansia, pralansia dan pelayan publik mengikuti vaksinasi massal sebagai upaya penanggulangan penyebaran Covid-19.

Presiden Jokowi Puji Pelaksanaan Vaksinasi di Kabupaten Tangerang

Presiden memandang proses vaksinasi massal yang dilaksanakan di Kabupaten Tangerang telah berjalan dengan rapi dan baik. Presiden ingin agar vaksinasi serupa tidak hanya digelar di Kabupaten Tangerang, tapi juga di daerah-daerah lain sehingga target vaksinasi secara nasional bisa segera tercapai.

TANGERANG (IM) - Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Gubernur Banten, Wahidin Halim, dan Bupati Tangerang, Ahmad Zaki Iskandar, meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Sport Center Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Rabu (9/6).

Presiden Jokowi yang tiba di lokasi vaksinasi Kab. Tangerang pada pukul 11.00 WIB, langsung meninjau ke lokasi vaksin bersama jajaran. Dalam keterangannya Presiden mengatakan ada 10 ribu orang warga yang mengikuti vaksinasi di Tangerang pada hari ini. "Siang hari ini saya baru saja melihat proses vaksinasi massal di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, sebanyak kurang lebih 10 ribu masyarakat umum, baik lansia, pralansia, tenaga pendidik, semuanya," ujar Presiden dalam keterangannya di lokasi selepas peninjauan.

Presiden memandang proses vaksinasi yang dilaksanakan tersebut manajemen

lapangannya telah berjalan dengan rapi dan baik. Presiden ingin agar vaksinasi serupa tidak hanya digelar di Kabupaten Tangerang, tapi juga di daerah-daerah lain sehingga target vaksinasi secara nasional bisa segera tercapai.

"Sebanyak kurang-lebih 10 ribu masyarakat umum, baik lansia, pralansia, tenaga pendidik, semuanya, dan saya lihat manajemen vaksinasi di Kab. Tangerang berjalan rapi dan baik di lapangan," kata Presiden.

Presiden Jokowi berharap vaksinasi seperti di Kab. Tangerang ini diterapkan juga di daerah lain. Dengan begitu, masyarakat akan terlindungi dari penyebaran Covid-19.

"Kita ingin proses vaksinasi seperti yang dilakukan di Kabupaten Tangerang dengan jumlah banyak ini dilakukan juga oleh provinsi lain oleh kabupaten/kota yang lain sehingga kecepatan kita mengejar 700 ribu per hari untuk bulan Juni dan 1 juta per hari untuk vaksinasi betul-betul

bisa kita kejar," ujar Jokowi.

Sementara itu Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar mengungkapkan, rasa syukurnya karena vaksinasi massal untuk masyarakat lansia, pra lansia tenaga pendidik alim ulama di Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan bekerjasama dengan TNI dan Polri berjalan lancar.

"Alhamdulillah vaksinasi di Kab. Tangerang dikunjungi langsung dan dievaluasi oleh Presiden Jokowi, Pak Menkes

dan tentu saja selain di Sport Center ini, ada 5 ribu vaksin di ICE BSD Pagedangan yang diperuntukkan juga bagi lansia, pra lansia dan tenaga pendidik begitu juga di puskesmas dan RSUD Balaraja," ungkapnya.

Bupati menambahkan Total hari ini kurang lebih 10 ribu suntik vaksin yang dilakukan di Kab. Tangerang. Dan Alhamdulillah kalau untuk target 15 ribu vaksinasi Kabupaten Tangerang sudah dapat memenuhi target vaksinasi.

Tentu saja tantangannya kita menunggu vaksin kiriman dari Kementerian Kesehatan dan Provinsi Banten.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, terdapat 79.194 orang yang menjadi target sasaran vaksinasi di Kabupaten Tangerang. Hingga 7 Juni 2021, sebanyak 84.302 orang telah mendapatkan vaksinasi dosis pertama dan 67.325 orang mendapatkan vaksinasi dosis kedua. ● joh

Sekolah Tatap Muka Bakal Digelar di Kota Tangerang

TANGERANG (IM) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, Liza Puspawati berujar, pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Tangerang dapat diterapkan asal protokol kesehatan tetap dilakukan secara ketat.

Menurut dia, jika Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang dapat mengikuti arahan Presiden Joko Widodo terkait penerapan PTM, maka belajar di sekolah tidak menjadi sebuah masalah.

Jokowi sempat menyatakan sejumlah aturan yang wajib dilaksanakan selama PTM. Beberapa aturan itu di antaranya, yakni PTM dilaksanakan maksimal dua kali dalam satu minggu dan satu sekolah maksimal menampung 25 persen dari total muridnya. "PTM bisa diterapkan di Kota Tangerang sesuai arahan seperti dua hari maksimal, dan sebagainya. Yang penting protokol kesehatannya benar-benar diperhatikan," papar Liza di kantornya, Rabu (9/6).

Menurut Liza, dengan menyoalialisasikan protokol kesehatan kepada para orangtua serta murid, maka PTM dapat dilakukan secara lancar.

Hal tersebut juga diimbangi oleh para tenaga pendidik yang secara ketat memperhatikan protokol kesehatannya masing-masing. Oleh karena itu, lanjut Liza, Dindik Kota Tangerang tidak perlu melakukan tes cepat antigen atau tes skrining Co-

vid-19 jenis lain terhadap tenaga pendidik secara rutin.

"Sebenarnya, yang dikuatkan bukan swab-nya. Tapi, lagi, protokol kesehatannya," tuturnya. "Orang yang swab-nya negatif, satu jam lagi dia bisa bilang dia negatif? Kan enggak ada jaminan. Hasil negatif itu kan pada saat dia di-swab," lanjut dia.

Meski Dinkes mendukung penerapan PTM, Liza menyatakan bakal memantau terlebih dahulu simulasi sistem belajar di sekolah itu. Jika tidak ada lonjakan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 akibat simulasi PTM, maka Dindik Kota Tangerang dapat menerapkan PTM.

"Kalau setelah simulasinya itu memang kenaikan kasusnya tidak membeludak, berarti ini memang bisa berjalan," tutur dia.

Sebelumnya diberitakan, Dindik Kota Tangerang memutuskan bahwa simulasi PTM di Kota Tangerang bakal digelar pada Juni 2021. Kepala Dindik Kota Tangerang, Jamaludin menuturkan skema simulasi PTM jenjang SD dan SMP yang nantinya bakal digelar. "Insya Allah dalam waktu dekat ini kami akan melakukan simulasi, di bulan Juni (2021) ini," ungkap dia, Rabu (2/6) lalu.

Skema PTM tersebut, lanjut Jamaludin, separuh dari keseluruhan siswa di sebuah sekolah bakal belajar secara langsung. Kemudian, 50 pers-

en sisanya bakal belajar dari rumah atau secara daring (online). "Skemanya yang belajar di sekolah 50 persen, yang sisanya daring," ucap Jamaludin.

Dia mencontohkan, seorang murid yang mengikuti simulasi PTM hari Senin, akan belajar lagi di sekolah pada hari Rabu.

Dia menyatakan, jajaran telah mempersiapkan sejumlah fasilitas menjelang PTM di setiap sekolah.

"Kami udah menyiapkan segala macam ini. Infrastrukturnya sudah siap, guru-guru sudah divaksin, berarti nanti simulasi," paparnya.

Berkait 50 persen murid yang masih melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), Dindik tetap menggunakan aplikasi berbasis siaran langsung saat para guru mengajar.

"Insya Allah kami pakai live, makanya sekolah harus menyiapkan kamera. Jadi, live-nya pakai Zoom," tutur Jamaludin.

Untuk menunjang wacana PTM tersebut, sekitar 80 persen tenaga pendidik di Kota Tangerang telah menerima vaksinasi Covid-19.

Sementara itu, Dindik Kota Tangerang menargetkan sisa 20 persen tenaga pendidik yang belum divaksinasi akan segera disuntik.

"Vaksin (untuk tenaga pendidik) itu baru selesai di angka 80 persen. Mudah-mudahan sampai Juni selesai," paparnya. ● pp

Dinkes Kota Tangerang: Target Vaksinasi 500 Sasaran Setiap Hari

TANGERANG (IM) - Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Banten menggelar vaksinasi Covid-19 setiap harinya dengan target minimal 500 sasaran guna mempercepat pembentukan kekebalan kelompok.

"Kota Tangerang sangat serius dalam melakukan penanganan Covid-19. Dalam vaksinasi, kini kita gelar setiap hari, dengan rata-rata mencapai 500 dosis setiap harinya. Baik dilakukan secara massal di puskesmas maupun metode 'door to door' untuk lansia dan masyarakat rentan," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Liza Puspawati di Tangerang, Rabu (9/6).

Ia menjelaskan pada Senin (7/6) Kota Tangerang berhasil memvaksin 643 orang, sedangkan pada Selasa (8/6) memvaksin 533 orang, baik dosis pertama maupun kedua.

"Angka tersebut, masih di luar vaksinasi gotong royong dan masyarakat rentan seperti ODGJ, disabilitas, dan penderita komorbid. Vaksinasi setiap hari sudah berlangsung sejak dua minggu lalu, dan akan terus berlangsung hingga target sasaran terpenuhi," katanya.

Ia merinci data vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang per Selasa (8/6) sudah 155.380 orang pada dosis pertama dan 101.442 dengan dosis kedua. Rinciannya, tenaga kesehatan dengan target sasaran 10.816 dan yang sudah divaksin 13.570 orang pada

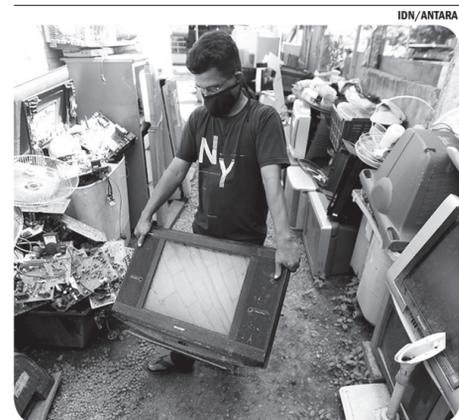
dosis satu atau 125,5 persen dan 12.988 orang dosis kedua atau 120,1 persen.

Untuk kelompok petugas pelayan publik memiliki target 94.939 sasaran, hingga saat ini sudah 76.633 orang divaksin dosis pertama atau 80,7 persen dan 48.336 orang dosis kedua atau 50,9 persen. Kelompok lansia dengan target 117.010 sasaran, sudah 51.487 orang divaksin dosis pertama atau 44,0 persen dan 40.118 orang dosis kedua 34,3 persen.

"Tercatat untuk vaksin gotong royong di Kota Tangerang sudah 11.912 orang pada dosis satu. Begitu juga dengan kelompok baru yaitu masyarakat rentan seperti ODGJ, disabilitas dan penderita komorbid di Kota Tangerang sudah 1.778 orang terdivaksinasi dosis satu," ujarnya.

Ia menjelaskan semangat Pemerintah Kota Tangerang dan tenaga kesehatan harus berbanding lurus dengan antusias masyarakat mengikuti vaksinasi sehingga capaian kekebalan komunitas yang diinginkan di daerah itu bisa dengan cepat tercapai.

"Di samping itu, mengingat program vaksinasi masih berjalan dalam jangka panjang. Masyarakat diimbau untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M dan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal itu sangat dianjurkan untuk terus dilakukan demi kepentingan dan kesehatan kita bersama," katanya. ● pp



POTENSI EKONOMI SAMPAH ELEKTRONIK

Pekerja menata sampah elektronik untuk diambil komponen yang masih dapat digunakan di Aceh Besar, Aceh, Rabu (9/6). Sampah elektronik seperti televisi, ponsel, laptop, kipas angin, komputer, kulkas dan barang elektronik rumah tangga yang telah rusak memiliki potensi ekonomi yang besar apabila dikelola dan dimanfaatkan untuk daur ulang.

Klaster Kerja Bakti di Kelapa Dua Bertambah Jadi 90 Orang

TANGERANG (IM) - Klaster penularan virus korona (Covid-19) dari kerja bakti di lingkungan RW 06, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang kembali bertambah. Hingga kini, tercatat sudah sekira 90 orang yang terpapar Covid-19 dan dinyatakan positif.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Hendra Tarmizi mengatakan, jumlah tersebut berasal dari sebanyak 422 orang warga di lingkungan RW 06 yang telah menjalani tes swab.

"Total 90 orang positif di RW 06, dari 422 orang

yang ditracing," kata Hendra, Rabu (9/6).

Akibat dari kasus tersebut, sejumlah RT di lingkungan RW 06 dinyatakan lockdown lokal. Meski terjadi penambahan kasus baru Covid-19, wilayah Kabupaten Tangerang hingga saat ini masih berstatus layak.

Melonjaknya kasus baru Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang ini bermula dari kegiatan kerja bakti. Salah satu peserta kerja bakti tersebut, ternyata positif Covid-19 dan diduga tanpa sadar menularkan yang lainnya. ● pp

Stok Darah di PMI Lebak Kritis

LEBAK (IM) - Persediaan darah di Unit Teknis Daerah Palang Merah Indonesia Kabupaten Lebak, Provinsi Banten menipis ditengah pandemi Covid-19 yang diikuti meningkatnya permintaan dari para pasien. "Kami kewalahan melayani permintaan darah untuk pasien di daerah ini," kata Yuyu, seorang petugas UTD-PMI Lebak, Rabu (9/6).

Tingginya permintaan pasien sehingga petugas tidak mampu melayaninya, karena stok darah yang ada antara tiga sampai enam kantong dengan isi 250 CC. Mereka kebanyakan permintaan darah golongan A dan AB, sedangkan permintaan mencapai 40 kantong per hari.

Karena itu, petugas terpaksa melakukan pedonor pengganti dari keluarga pasien untuk memenuhi kebutuhan darah. Dengan pola seperti itu, menurut dia, hingga kini kebutuhan pasien bisa terpenuhi. "Kami terpaksa melakukan pedonor pengganti dari keluarga pasien, karena stok darah yang ada menipis," katanya menjelaskan.

Menurut dia, menipisnya persediaan darah yang biasanya pedonor dari relawan berbagai instansi pemerintah, Polri, TNI, pelajar, jemaat

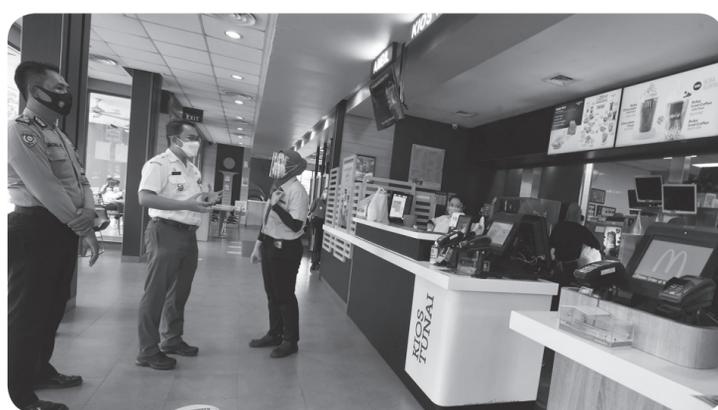
gereja, dan lainnya kini tidak bisa dilakukan karena adanya kerumunan yang berpotensi menimbulkan klaster penyebaran Covid-19.

Selama ini, permintaan darah untuk pasien RSUD Adjudarmo Rangkasbitung, Rumah Sakit Misi dan Rumah Sakit Kartini mencapai 40 kantong. Mereka pasien yang membutuhkan darah untuk operasi kecelakaan, penyakit dalam hingga persalinan sesar.

"Kami sekarang lebih baik menyarankan kepada keluarga pasien untuk menjadi pengganti pedonor dari keluarga untuk memenuhi kebutuhan darah," kata Yuyu.

Sejumlah keluarga pasien di UTD-PMI Kabupaten Lebak tampak mengantre untuk menjadi pedonor darah karena mengalami kekurangan stok darah. Keluarga pasien lebih memilih anggota keluarga atau tetangga menjadi pedonor agar terpenuhi kebutuhan darah pasien. Sebab, kekurangan darah bisa mengakibatkan pasien lebih parah dan mengancam keselamatan jiwanya.

"Kami rela menjadi pedonor pengganti keluarga untuk kebutuhan darah golongan A orangtuanya," kata Sri Wulandari, warga Rangkasbitung. ● pra



DEMAM MENU BARU BTS MEAL

Satgas Penanganan Covid-19 mengawasi gerai makanan cepat saji penjual paket menu baru BTS Meal' supaya tidak terjadi kerumunan di Serang, Banten, Rabu (9/6). Menu baru seharga Rp51 ribu/paket dengan memakai label grup musik asal Korea itu diserbu para penggemarnya hingga menimbulkan antrean panjang meski hanya bisa dipesan melalui aplikasi online hingga akhirnya penjualan paket itu diputuskan untuk dihentikan guna menghindari penyebaran Covid-19.